

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ilmiah diperlukan suatu jenis pendekatan untuk lebih membantu jalannya proses penelitian dan jenis penelitian tersebut harus relevan dan sesuai kasus yang akan diteliti. Berdasarkan permasalahan yang ada, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>1</sup> Metode kuantitatif ini mempunyai maksud dalam usahanya menemukan pengetahuan melalui verifikasi hipotesis. Untuk mengumpulkan data, metode kuantitatif memanfaatkan penyebaran angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden, yakni nasabah PT Prudential Life Assurance Cabang Tulungagung.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 37.

dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan variabel Promosi, Kualitas Pelayanan, Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah dan Keputusan Nasabah.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah semua nasabah yang menggunakan produk asuransi syariah di PT Prudential Life Assurance Cabang Tulungagung dengan jumlah 668 orang (data tahun 2016).

### **2. Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *Probability*

---

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 15.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 80.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 81.

*Sampling*, dimana teknik sampling ini adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>5</sup>

Adapun cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.<sup>6</sup>

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misalnya karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, maka kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).<sup>7</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian nasabah PT Prudential Life Assurance Cabang Tulungagung.

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :<sup>8</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

---

<sup>5</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi...*, hlm. 85.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 85.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 81.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 82.

Dimana :

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e^2$  = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebesar 10 % atau 0,1.

Seperti yang telah peneliti sebutkan sebelumnya, bahwa diketahui jumlah populasi atau jumlah nasabah PT Prudential Life Assurance Cabang Tulungagung yang menggunakan produk asuransi syariah dalam waktu 1 tahun pada tahun 2016 adalah 668 orang. Dalam hal ini, peneliti menentukan tingkat kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebesar 10 % atau 0,1. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{668}{1 + 668 \cdot 0,1^2}$$

$$= 86,979$$

Jadi, sampel penelitian untuk populasi 668 orang dengan tingkat kepercayaan 90% dan tingkat error 10% adalah 87 orang.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari nasabah PT Prudential Life Assurance Cabang Tulungagung melalui penyebaran angket atau kuesioner.

### 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup>

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang akan diteliti yaitu tiga variabel bebas (*variabel independen*) dan satu variabel terikat (*variabel dependen*), yaitu :

#### a. Variabel Bebas / *Variabel Independen* (X)

---

<sup>9</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 21.

<sup>10</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi...*, hlm. 75.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 38.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*variabel dependen*).<sup>12</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini ada tiga, yaitu :

- 1) Promosi ( $X_1$ )
  - 2) Kualitas Pelayanan ( $X_2$ )
  - 3) Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah ( $X_3$ )
- b. Variabel Terikat *Variabel Dependen* (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>13</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini ada satu, yaitu :

- 1) Keputusan Menjadi Nasabah (Y)
3. Skala Pengukuran

Untuk memudahkan dalam menganalisis data, maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan bentuk *Skala Likert* yang memungkinkan nasabah dapat menjawab pernyataan dari setiap butir pernyataan yang di dalamnya menguraikan tentang dimensi promosi, kualitas pelayanan, penerapan prinsip-prinsip syariah dan keputusan nasabah. *Skala Likert* menurut Sugiyono adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 39.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 39.

oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>14</sup> *Skala Likert* memiliki 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Skala Likert* dengan bentuk pernyataan positif.

Skala ini banyak digunakan karena skala ini memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan terhadap suatu pernyataan.<sup>15</sup> Dengan menggunakan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Bentuk *Skala Likert* ini digunakan peneliti untuk menginginkan data tentang pendapat responden mengenai masalah yang diteliti dengan memilih salah satu jawaban dari pilihan yang tersedia. Dengan menggunakan *Skala Likert* maka dalam penelitian ini setiap pernyataan diberikan pilihan penilaian sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 5 = Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Netral (N)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 93.

<sup>15</sup> Bilson Simamora, *Riset Pemasaran Falsafah, Teori, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 147.

<sup>16</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 50.

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.<sup>17</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab sehingga peneliti mendapatkan jawaban atau tanggapan dari responden.<sup>18</sup>

Hal ini dilakukan dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang berkaitan dengan promosi, kualitas pelayanan dan penerapan prinsip-prinsip syariah sebagai pengaruh keputusan menjadi nasabah di PT Prudential Life Assurance Cabang Tulungagung. Pembagian kuesioner dilakukan dengan mendatangi satu per satu responden, menjelaskan maksud dan tujuan, kemudian menanyakan kesediaannya untuk mengisi kuesioner tersebut. Kuesioner didesain sedemikian rupa dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami, singkat, jelas serta tidak menyinggung perasaan responden.

---

<sup>17</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi...*, hlm. 93.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 94.



## 2. Instrumen Penelitian

Arikunto mendefinisikan instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.<sup>19</sup>

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya yang selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi...*, hlm. 97.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 103.

Tabel 3.1

## Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
1	Promosi ( $X_1$ ) <sup>21</sup>	a. Periklanan b. Promosi penjualan c. Publisitas d. Penjualan pribadi	1 2 3 4,5
2	Kualitas Pelayanan ( $X_2$ ) <sup>22</sup>	a. Bukti fisik b. Keandalan c. Daya tanggap d. Jaminan/Kepastian e. Kepedulian	6 7 8 9 10
3	Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah ( $X_3$ ) <sup>23</sup>	a. Bebas dari <i>maisir</i> b. Bebas dari <i>gharar</i> c. Bebas dari <i>riba</i>	11,12 13 14,15
4	Pengambilan Keputusan (Y) <sup>24</sup>	a. Pengenalan Masalah b. Pencarian Informasi c. Evaluasi Alternatif d. Keputusan Pembelian e. Perilaku Pasca Pembelian	16 17 18 19 20

Sumber : peneliti, 2017

### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan

<sup>21</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan...*, hlm. 246.

<sup>22</sup> Danang Sunyoto dan Fathonah Eka Susanti, *Manajemen Pemasaran Jasa...*, hlm. 289.

<sup>23</sup> Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah...*, hlm. 46-55.

<sup>24</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian...*, hlm. 36.

untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>25</sup> Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

## 1. Uji Keabsahan Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Menurut Sugiono dan Wibowo, instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.<sup>26</sup> Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Sugiyono dan Wibowo, item pernyataan atau pertanyaan dikatakan valid apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.<sup>27</sup> Jadi validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 147.

<sup>26</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 94.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 105.

disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pernyataan maupun pertanyaan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1.

Menurut Triton jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas, maka ukuran kemantapan *Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :<sup>28</sup>

Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

#### 2. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik

---

<sup>28</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hlm. 97.

parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

Menurut Santoso uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan. Untuk mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*. Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant ( $\alpha$ )* maka data berdistribusi normal. Sedangkan Santoso, jika nilai *Sig* atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal (simetris).<sup>29</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.<sup>30</sup> Jika nilai *Tolerance* yang besarnya diatas 0,1 dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebasnya dan kriteria

---

<sup>29</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hlm. 78.

<sup>30</sup> Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta:Andi, 2009), hlm. 152.

pengujian variabel yang menyebabkan multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai *VIF* yang lebih besar dari pada nilai 10.<sup>31</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah menguji terjadinya perbedaan varian residual pada semua pengamatan didalam model regresi. dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>32</sup> Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :<sup>33</sup>

- 1) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola yang jelas
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Menurut Makridakis, dkk dalam Sulaiman untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup> Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17...*, hlm. 156.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 160.

<sup>33</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, 79.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 80.

- 1)  $1,65 < \text{Durbin-Watson} < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi
- 2)  $1,21 < \text{Durbin-Watson} < 1,65$  atau  $2,35 < \text{Durbin-Watson} < 2,79$   
maka tidak dapat disimpulkan
- 3)  $\text{Durbin-Watson} < 1,21$  atau  $\text{Durbin-Watson} > 2,79$  maka terjadi autokorelasi

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen.<sup>35</sup> Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh promosi, kualitas pelayanan dan penerapan prinsip-prinsip syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Prudential Life Assurance Cabang Tulungagung. Selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut :<sup>36</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Keputusan

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Promosi

X<sub>2</sub> = Kualitas Pelayanan

X<sub>3</sub> = Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah

---

<sup>35</sup> Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17...*, hlm. 137.

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 148.

$b_1$  = Koefisien variabel  $X_1$

$b_2$  = Koefisien variabel  $X_2$

$b_3$  = Koefisien variabel  $X_3$

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut.<sup>37</sup>

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, maka digunakan pengujian sebagai berikut :

### a. Uji t (Parsial)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y).<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, uji t secara parsial digunakan untuk menguji signifikan pengaruh promosi, kualitas pelayanan dan penerapan prinsip-prinsip syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Prudential Life Assurance Cabang Tulungagung.

Kriteria pengujian koefisien variabel promosi, kualitas pelayanan, penerapan prinsip-prinsip syariah dan keputusan menjadi nasabah dapat dilihat dari :<sup>39</sup>

- 1) Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

---

<sup>37</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik...*, hlm. 34.

<sup>38</sup> Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17...*, hlm. 149.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 149.



Dilihat berdasarkan signifikansi :<sup>40</sup>

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara bersama-sama. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menguji pengaruh promosi, kualitas pelayanan dan penerapan prinsip-prinsip syariah secara bersama-sama terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Prudential Life Assurance Cabang Tulungagung. Kriteria pengujian dilihat apabila :

- 1) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Artinya masing-masing variabel promosi, kualitas pelayanan dan penerapan prinsip-prinsip syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Prudential Life Assurance Cabang Tulungagung.

- 2) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan menerima Hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Artinya masing-masing variabel promosi, kualitas pelayanan dan penerapan prinsip-prinsip syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Prudential Life Assurance Cabang Tulungagung.

---

<sup>40</sup> Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17...*, hlm. 149.

## 6. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (promosi, kualitas pelayanan dan penerapan prinsip-prinsip syariah terhadap variabel dependen (keputusan menjadi nasabah).

Rumus “

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi